

BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Singkat

Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera Syariah adalah Perusahaan Asuransi Jiwa Nasional milik Bangsa Indonesia yang pertama & tertua. Didirikan pada tanggal 12 Februari 1912 atas prakarsa seorang guru sederhana, bernama M.Ng.Dwidjosewojo, Sekretaris Persatuan Guru – guru, Hindia Belanda (PGHB), Sekaligus Sekretaris I, Pengurus Besar Budi Utomo. Gagasan Pendirian Perusahaan Asuransi ini didorong oleh keprihatinan yang mendalam terhadap nasib para guru Bumiputera (Pribumi) dalam pendirian tersebut. M. Ng.Dwidjosewojo dibantu bersama dua orang guru lainnya MKH. Soebroto dan M.Adi Mijojo.

Sejak awal pendiriannya Bumiputera sudah menganut sistem kepemilikan dan penguasaan yang unik yakni bentuk Badan Usaha “Mutual” atau “Usaha Bersama”. Semua Pemegang Polis adalah pemilik Perusahaan yang mempercayakan wakil-wakil mereka di Badan Perwakilan Anggota (BPA) untuk mengawasi jalannya perusahaan, tidak seperti perusahaan berbentuk PT (Perseroan Terbatas), yang kepemilikannya hanya oleh pemodal tertentu. Perjalanan Bumiputera kini mencapai 9 Dasawarsa. Sepanjang itu tentu saja tidak lepas dari Pasang Surut. Memasuki Millenium ketiga, Bumiputera mempunyai jaringan lebih dari 600 Kantor, Asset 11 Triliyun,7 juta Pemegang Polis, 3 ribu Pegawai dan 30 ribu tenaga pemasaran yang tersebar di seluruh pelosok Indonesia.

Visi Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera Syariah

Dengan berpedoman kepada falsafah perusahaan Profesionalisme, Idealisme dan Mutualisme, maka Visi AJB Bumiputera Syariah adalah "AJB Bumiputera Syariah menjadi perusahaan asuransi jiwa nasional yang kuat, modern dan menguntungkan didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) profesional yang menjunjung tinggi nilai-nilai idealisme serta mutualisme."

Misi Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera Syariah

1. Menyediakan pelayanan dan produk jasa asuransi jiwa berkualitas sebagai wujud partisipasi dalam pembangunan nasional melalui peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia.
2. Menyelenggarakan berbagai pendidikan dan pelatihan untuk menjamin pertumbuhan kompetensi karyawan, peningkatan produktivitas dan peningkatan kesejahteraan, dalam kerangka peningkatan kualitas pelayanan perusahaan kepada pemegang polis.
3. Mendorong terciptanya iklim kerja yang motivatif dan inovatif untuk mendukung proses bisnis internal perusahaan yang efektif dan efisien.

B. Struktur Organisasi

Setiap perusahaan pasti memiliki struktur organisasi. Karena dengan adanya struktur organisasi dalam perusahaan tersebut dapat mempermudah pelaksanaan pekerjaan para pimpinan dan karyawan. Struktur organisasi yang dipakai oleh Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera Syariah adalah struktur organisasi lini dan staf

dimana secara vertikal jenjang wewenang dan tanggung jawab mengalir dari atas ke bawah yang berupa perintah dan dari bawah ke atas berupa laporan. Sedangkan secara horizontal terdapat koordinasi di antara karyawan setingkat.

a. Struktur Organisasi Pada Kantor Cabang

- 1) Fungsi Pendidikan & Pelatihan
- 2) Fungsi Manajemen Informasi
- 3) Fungsi Pemberdayaan SDM
- 4) Fungsi Sistem & Prosedur
- 5) Fungsi Analisa Trilogi Op. As
- 6) Fungsi Marketing Intelegence
- 7) Fungsi Klaim & Pinjaman Polis
- 8) Fungsi Underwriting & EDP
- 9) Fungsi Premi & Konservasi
- 10) Fungsi TTK , Umum & Logistik
- 11) Fungsi Kasier
- 12) Fungsi Sekretariat
- 13) Pelayan , Satpam & Sopir
- 14) Pemimpin Operasional
- 15) KUO & Supervisor Ka. Unit Adm.
- 16) Keu
- 17) Mitra Kerja Agen Kasier , Peg , SPIK
- 18) Kantor Cabang

19) Branch Office

C. Job Description

1. Uraian Tugas Bagian sekretaris AJB Bumiputera Syriah yaitu :

- a. Menyusun Rencana dan melaksanakan jadwal kerja harian, yang ditetapkan oleh Pemimpin Operasional
- b. Melaporkan aktivitas kerja dalam bentuk laporan lisan dan tulisan kepada pemimpin.
- c. Menyusun rencana kegiatan operasional.
- d. Menyusun rencana kerja harian, mingguan, dan bulanan.
- e. Menyusun rencana produksi unit setiap awal bulan.
- f. Menyusun rencana perekrutan & seleksi calon Agen.
- g. Menyusun rencana pelatihan dan pembinaan.
- h. Menyusun rencana penagihan.
- i. Menyusun penagihan angsuran pinjaman polis.
- j. Mengisi Daftar agen.
- k. Mencatat hasil kegiatan harian.
- l. Mencatat produksi dan provisi ke dalam buku produksi unit.
- m. Membuat laporan kegiatan/Mencatat dan melaporkan penggunaan blanko.
- n. Membuat Surat permintaan dan kuitansi premi pertama kepada pemimpin operasional.
- o. Membuat laporan tertulis hasil kegiatan pengutipan.

p. Mengarsip Laporan produksi dan daftar provisi dan bonus.

2. Uraian Tugas para agen (orang yang mencari nasabah untuk masuk ke asuransi) pada AJB Bumiputera Syariah yaitu :

a. Melakukan Perencanaan dan Pengaturan Kerja

- 1) Menguasai Pengetahuan tentang Pasar, Produk, Perusahaan Pesaing, Industri dan pengetahuan lain yang berhubungan dengan bisnis asuransi jiwa serta sikap, pengetahuan dan ketrampilan penjualan dan pelayanan.
- 2) Mengatur waktu operasional produksi, penagihan premi lanjutan serta pelayanan dalam bentuk jadwal kegiatan harian, mingguan dan Bulanan.
- 3) Membuat catatan hasil Operasional.
- 4) Melakukan Analisis Kegiatan untuk meningkatkan keberhasilan operasi berikutnya.
- 5) Menyiapkan Sarana Operasional yang disediakan Perusahaan.

b. Melakukan Penutupan / Penjualan

- 1) Mengenali Potensi Pasar
- 2) Melengkapi data *Hard Fact* dan mengelompokkan Data Prospek dalam data Calon Penelitian Kebutuhan
- 3) Membuat Design Solusi (Produk) dan membuat Desain Presentasi
- 4) Melakukan Presentasi Penjualan
- 5) Membantu Calon Pemegang Polis dalam menyelesaikan Medical Check Up untuk melengkapi surat penutupan.

c. Melakukan Penagihan Premi

- 1) Menyusun dan membuat daftar nama pemegang polis yang potensial secara up to date.
- 2) Melakukan penagihan premi sesuai tanggal jatuh tempo pembayaran.
- 3) Membuat setoran hasil penagihan premi ke kas perusahaan.
- 4) Mengarsip bukti dropping kuitansi dan bukti setoran premi.

d. Melakukan Pelayanan Pemegang Polis

- 1) Memberikan penjelasan ulang hal-hal yang berhubungan dengan asuransi pada saat polis diserahkan
- 2) Membantu memberikan pelayanan kepada pemegang polis.
- 3) Memelihara hubungan baik dengan Pemegang Polis dengan jalan :

Universitas Sumatera Utara

- a) Melakukan kunjungan berkala diluar jadwal penagihan
- b) Membantu keperluan pemegang Polis yang tidak bertentangan dengan kepentingan perusahaan
- c) Menangani dan menyelesaikan keluhan - keluhan Pemegang Polis

e. Melakukan Pengamatan Perkembangan Pasar

- 1) Mencari dan mendapatkan informasi tentang perusahaan , produk dan layanan pesaing
- 2) Mencari dan mendapatkan informasi aktual tentang perkembangan lingkungan usaha dan potensi lain di wilayah pasarnya

3) Memantau secara terus - menerus dan memberi umpan balik kepada perusahaan antara lain :

- a) Penerimaan / Antusiasme masyarakat terhadap produk yang dipasarkan / dijual
- b) Peluang pengembangan produk dan promosi perusahaan
- c) Kejadian - kejadian yang mempengaruhi bisnis perusahaan
- d) Mengikuti perkembangan demografi yang terjadi

D. Jaringan Usaha atau Kegiatan

Jaringan Usaha pada Perusahaan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera

Syariah meliputi usaha atau beberapa kegiatan, diantaranya :

1. Produk Asuransi Mitra Mabruur

Produk ini di design sesuai permintaan pasar akan kebutuhan asuransi dana Haji yang dulu pernah dimiliki oleh perusahaan dengan nama Asuransi Dana Haji.

2. Produk Mitra Iqra'

Produk Mitra Iqra' ini dirancang secara khusus dapat menjamin para pemegang Polis tersedianya sejumlah dana pendidikan sejak putra-putrinya masuk taman kanak-kanak sampai dengan lulus perguruan tinggi, dari kemungkinan terjadinya resiko yang tidak terduga.

3. Produk Mitra Askum

Produk Askum dengan prinsip syariah, bersifat *Taylor Made*, maksudnya

Produk baru dibuat / didesigne setelah ada kesepakatan dengan *Customer* terhadap manfaat yang diinginkan atau dibutuhkan. Oleh karena itu langkah-langkah yang harus ditempuh dalam penjualan produk Askum ini terlebih dahulu dilakukan silaturahmi/pertemuan dengan berbagai pihak, antara penjual dengan pembeli jasa.

Kelompok Usaha Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera terdiri dari :

a. Anak Perusahaan (*Subsidiary Companies*)

- 1) PT Bank Bumiputera Indonesia (Perbankan)
- 2) PT Mardy Mulyo (Penerbitan dan Percetakan)
- 3) PT Wisma Bumiputera (Properti dan sewa bangunan)
- 4) PT Bumida 1967 (Asuransi kerugian)
- 5) PT Bumiputera Mitrasarana (Kontraktor bangunan)

Universitas Sumatera Utara

- 6) PT Bumi Wisata (Perhotelan)
- 7) PT Informatic Oase (Otomasi dan Software)
- 8) PT Eurasia wisata (Jasa Tour dan Travel)
- 9) PT Bumiputera Multimedia (Rumah Produksi)

b. Badan Penyertaan / Asosiasi

- 1) PT Bumiputera Bot Finance (*Leasing* dan pembiayaan)
- 2) PT Bumiputera J Hancock (Asuransi Jiwa)
- 3) PT Bapido Bumi Sekuritas (Penjamin Emisi dan Efek)
- 4) PT Jakarta Kyoai Medical (Klinik Kesehatan)

c. Yayasan (*Foundation*)

- 1) Dharma Bumiputera (Pendidikan dan pelatihan)
- 2) Bumiputera Sejahtera (Kesejahteraan Karyawan)
- 3) Dana Pensiun Bumiputera (Pengolaan Dana pensiaun)
- 4) STIE Dharma Bumiputera (Perguruan Tinggi).

Berikut akan dipaparkan kegiatan-kegiatan serta Program-program kerja yang sedang di lakukan serta di promosikan oleh Asuransi Jiwa Bersama dan Syariah Bumiputera :

1. Asuransi Mitra Barokah

Asuransi ini diperuntukkan bagi Guru, pegawai, dan Karyawan melalui AJB Bumiputera, Kantor Cabang Syariah.

Pemberian Asuransinya yaitu jika pemegang Polis :

- a. Meninggal Dunia, misalnya di tahun ke-5 dibayarkan sebesar Rp.16.640.347.- (Akumulasi Dana + Santunan Kebajikan).
- b. Apabila anggota organisasi selaku peserta, berhenti dari kepesertaan. Dapat mengambil Akumulasi Dana, misalnya di tahun ke-10 dibayarkan sebesar Rp.14.485.899.-
- c. Apabila anggota organisasi bisa bertahan hingga tahun ke-30, dibayarkan sebesar Rp.121.245.023.-, sedangkan Dana yang telah disetor sebesar Rp.36.000.000.-

d. "Asumsi Hasil Investasi dari "Program Asuransi Jiwa Kumpulan Mitra Barokah Bumiputera Syariah" ini adalah 12% per tahun.

e. Masa Asuransi "Program Asuransi Jiwa Kumpulan Mitra Barokah Bumiputera Syariah" ini, tidak terbatas tergantung keinginan peserta.

2. Program Asuransi Ekawarsa plus Kecelakaan

Asuransi ini Diperuntukkan bagi siswa SLTP dan SLTA, melalui AJB Bumiputera, Kantor Cabang Syariah Medan.

a. Penggantian biaya pengobatan / perawatan akibat kecelakaan maksimal sebesar Rp 500.000.- berdasarkan kwitansi dari Rumah sakit, Puskesmas, atau Balai Pengobatan dimana saja.

b. Santunan Cacat tetap akibat kecelakaan (tidak berfungsinya dua anggota tubuh) sebesar Rp 4.000.000.- Santunan Cacat Sebahagian dari anggota tubuh akibat Kecelakaan dengan manfaat Awal (MA) Rp.4.000.000.-

1) Santunan Meninggal Dunia akibat Kecelakaan sebesar Rp. 5.000.000.-

2) Santunan Meninggal Dunia Biasa (bukan akibat kecelakaan) sebesar Rp.1.000.000.-

a. Masa asuransi "Program Asuransi Jiwa Kumpulan Ekawarsa Plus Kecelakaan Bumiputera Syariah" ini, hanya 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang setiap tahun atas persetujuan kedua belah pihak.

b. Syarat kepesertaan adalah Guru, Staf dan Siswa pada sekolah dan dalam keadaan sehat.

3. Program Asuransi Ta'awun Pembiayaan

Untuk Bank, BPR, Koperasi dan Lembaga Keuangan lainnya, melalui AJB Bumiputera, Kantor Cabang Syariah Medan. Bilamana Peserta (selaku debitur) ditakdirkan mengalami musibah meninggal dunia dalam Masa Pembiayaan (dalam masa asuransi), maka Santunan kematian akan dibayarkan sejumlah besarnya pembiayaan/pinjaman awal (untuk manfaat tetap) atau pembiayaan dikurangi akumulasi penurunan bulanan (untuk manfaat menurun). Tidak termasuk tunggakan cicilan.

- a. Usia Peserta dihitung berdasarkan ulang tahun terdekat, Usia masuk 20 – 64 tahun.
- b. Masa Perjanjian Asuransi adalah sama dengan masa kontrak pembiayaan.
- c. Premi Asuransi Syariah dibayarkan secara Tunggal.
- d. Besarnya Premi Asuransi Syariah berdasarkan usia masuk dan masa asuransi.

Pada saat menjadi Peserta asuransi, usia peserta adalah sebagai berikut :

- 1). Tanpa pemeriksaan dokter maksimal berusia 53 tahun.
- 2). Di atas usia 53 tahun, dengan pemeriksaan (Keur) dokter.
- 3). Usia peserta pada saat masuk asuransi ditambah jangka waktu asuransi maksimal 65 tahun.

Batasan usia dan besarnya Manfaat Awal untuk Peserta yang dapat diterima sebagai peserta Asuransi (*non Medical*) adalah sebagai berikut :

Usia Manfaat Awal Maksimums.d 45 tahun	Rp. 500.000.000.-
Diatas 45 tahun s/d 50 tahun	Rp. 400.000.000.-
Diatas 50 s/d 53 tahun	Rp. 200.000.000.-

Jika besarnya manfaat awal dan usia Peserta (Nasabah) melebihi batas *Non Medical* sebagaimana disebut diatas, maka pendaftaran untuk menjadi Peserta harus disertai hasil pemeriksaan kesehatan dari Dokter.

E. Rencana Kegiatan

Rencana kegiatan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera Syariah pada masa yang akan datang yaitu,

1. Pada Bidang Pemasaran, mengenal potensi pasar serta mengembangkan dan menertibkan *database* pasar yang menjadi prospek Asuransi perorangan Syariah yaitu pasar birokrat TNI Polri, BUMN, BUMD, Swasta, dan Prospek Asuransi Kumpulan Syariah (sasaran), yaitu pasar lembaga keuangan Syariah, pasar Pemerintah.

2. Keagenan, Pemberdayaan Agen lama dan Agen Khusus, yaitu : *conselling*, *Retraining* dan *refreshing* agen pelaksanaan kepala cabang dan pemenuhan agen baru (agen khusus atau askum), yaitu : Rekrut calon agen untuk semua kantor cabang Syariah, utamakan Agen khusus / askum min 10 orang per cabang, yang memiliki kriteria akses yang kuat dengan pejabat, diutamakan yang memiliki

kendaraan roda 4, berpenampilan menarik dan simpatik. Dan pembagian prospek tim penggarap Asper, Pelaksanaan KWJP prospek (*non over lapping*), setiap minggu dilakukan evaluasi rapat produksi mengadakan *Sales Talk* di Kantor Cabang secara berkala.

3. Kontribusi prospek ASKUM, yaitu : pembagian dan penetapan prospek Tim penggarap Askum, Pelaksanaan KWJP prospek (*non over lapping*), setiap minggu dilakukan evaluasi rapat produksi, penggarapan prospek secara sinergi Organisasi Asper.

4. Pengendalian pembagian agar Efektif, yaitu : setiap awal bulan melaporkan total tanggungjawab, setiap awal bulan distribusi kuitansi, setiap tanggal 25 Opname/recek dan pengembalian kuitansi, setiap minggu dilakukan evaluasi rapat konservasi.

5. Disiplin Kendali (bukan hemat) biaya, yaitu : pengeluaran biaya berorientasi pada anggaran, patuh pada batas kewenangan, membudaya peduli lingkungan.

6. Pengendalian Klaim, yaitu : Recek produksi sesuai ketentuan *underwriting*, recek brkas sebelum diusulkan/diputuskan, koordinasi dengan kantor Cabang Asper recek Klaim, Penanganan Klaim yang segera.

F. Analisa Data

Laporan keuangan dari Bumiputera berupa Neraca dan Laporan Rugi Laba.

Perusahaan Asuransi Syariah Bumiputera
Neraca
Per 31 Desember 2010, 2011, Dan 2012

AKTIVA	2010	2011	2012
Aktiva Lancar			
Kas / Bank	45.469.769	6.554.775	44.973.833
Piutang	396.379.500	402.590.045	1.750.777.128
Klaim Habis Kontrak	99.090.746	100.647.489	455.603.718
Jumlah Aktiva Lancar	<u>540.940.015</u>	<u>509.792.309</u>	<u>2.251.354.679</u>
Aktiva Tetap			
Jumlah Aktiva	<u>20589653</u>	<u>19568253</u>	<u>201235265</u>
	<u>252688350,6</u>	<u>238212253</u>	<u>1103665475</u>
Passiva			
Hutang Jangka Pendek			
Hutang Perusahaan	237459854	189365450	998654325
Jumlah Hutang Jangka Pendek	<u>237.459.854</u>	<u>189.365.450</u>	<u>998.654.325</u>
Hutang Jangka Panjang	0	0	0
Jumlah Hutang Jangka Panjang	<u>310.430.383</u>	<u>313.730.500</u>	<u>1.109.475.747</u>
Modal			
Modal Awal	5.555.566	13.639.431	26.264.612
Laba Tahun Berjalan	8.083.865	12.625.181	318.195.260
Jumlah Modal	<u>13.639.431</u>	<u>26.264.612</u>	<u>344.459.872</u>
Jumlah Pasiva	<u>561.529.668</u>	<u>529.360.562</u>	<u>2.452.589.944</u>

Perusahaan Asuransi Syariah Bumiputera
Laporan Laba Rugi
Per 31 Desember 2010, 2011, dan 2012

	2010	2011	2012
Pendapatan Jasa	11.967.531	18.471.476	408.375.613
Hpp	756.350	935.000	4.310.714
Laba Kotor	11.211.181	17.536.476	404.064.899
Beban Usaha			
Umum Dan Administrasi	345.000	345.000	1.512.854
Jumlah Beban Usaha	345.000	345.000	3.405.650
Laba Usaha	10.521.181	16.846.476	399.146.395
Penghasilan (Beban)Lain-Lain			
Biaya Penyusutan	-171.350	-545.000	-525.160
Biaya Margin	-70.000	-110.000	-176.000
Biaya Lainnya	0	0	0
Penghasilan Lainnya	0	0	0
Penghasilan (Beban)Lain-Lain Bersih	-175.000	-410.000	-701.160
Laba/Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	10.104.831	15.781.476	397.744.075
Penghasilan (Beban) Pajak	2.020.966	3.156.295	79.548.815
Laba Bersih	8.083.865	12.625.181	318.195.260

Perhitungan analisis kinerja menggunakan rasio keuangan. Dan penulis menggunakan Rasio Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas dan Aktivitas.

a. Rasio Likuiditas

1) *Cash Ratio*

2010

$$\text{CashRatio} = \frac{45.469.769}{237.459.854} \times 100\% = 19,15\%$$

2011

$$\text{CashRatio} = \frac{6\,554\,775}{189\,365\,450} \times 100\% = 3,46\%$$

2012

$$\text{CashRatio} = \frac{44\,973\,833}{998\,654\,325} \times 100\% = 4,5\%$$

2) *Quick Ratio*

2010

$$\text{QuickRatio} = \frac{441\,849\,269}{237\,459\,854} \times 100\% = 186,07\%$$

2011

$$\text{QuickRatio} = \frac{409\,144\,820}{189\,365\,450} \times 100\% = 216,06\%$$

2012

$$\text{QuickRatio} = \frac{1\,795\,750\,961}{998\,654\,325} \times 100\% = 179,82\%$$

3) *Current Ratio*

2010

$$\text{CurrentRatio} = \frac{540\,940\,015}{237\,459\,854} \times 100\% = 227,8\%$$

2011

$$\text{CurrentRatio} = \frac{509\,792\,309}{189\,365\,450} \times 100\% = 269,21\%$$

2012

$$\text{CurrentRatio} = \frac{2.251.354.679}{998.654.325} \times 100\% = 225,44\%$$

b. Rasio Leverage

1) Total Debt to Equity Ratio

2010

$$\text{DebtToEquityRatio} = \frac{237.459.854}{13.639.431} \times 100\% = 4016,96\%$$

2011

$$\text{DebtToEquityRatio} = \frac{313.730.500}{26.264.612} \times 100\% = 1915,49\%$$

2012

$$\text{DebtToEquityRatio} = \frac{998.654.325}{344.459.872} \times 100\% = 612,01\%$$

2) Total Debt to Total Assets Ratio

2010

$$\text{DebtToAssetRatio} = \frac{310.459.854}{561.529.668} \times 100\% = 97,57\%$$

2011

$$\text{DebtToAssetRatio} = \frac{313.730.500}{529.360.562} \times 100\% = 95,04\%$$

2012

$$\text{DebtToAssetRatio} = \frac{1.109.475.747}{2.452.589.944} \times 100\% = 85,96\%$$

c. Rasio Profitabilitas

1) *Net Profit Margin*

2010

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{8.083.865}{11.967.531} \times 100\% = 72,11\%$$

2011

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{12.625.181}{18.471.476} \times 100\% = 71,99\%$$

2012

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{318.195.260}{408.375.613} \times 100\% = 78,75\%$$

2) *Return On Investment*

2010

$$\text{Net Profit Investment} = \frac{8.083.865}{561.529.668} \times 100\% = 59,27\%$$

2011

$$\text{Net Profit Investment} = \frac{12.625.181}{529.360.562} \times 100\% = 48,07\%$$

2012

$$\text{Net Profit Investment} = \frac{318.195.260}{2.452.589.944} \times 100\% = 92,38\%$$

3) *Return On Equity*

2010

$$\text{Net Profit Equity} = \frac{8.083.865}{13.639.431} \times 100\% = 59,27\%$$

2011

$$\text{Net Profit Equity} = \frac{12.625.181}{26.264.612} \times 100\% = 48,07\%$$

2012

$$\text{Net Profit Equity} = \frac{318.195.260}{344.459.872} \times 100\% = 92,38\%$$

d. Rasio Aktivitas

1) *Inventory Turn Over*

2010

$$\text{Inventory Turn Over} = \frac{756.350}{99.090.746} = 0,06 \text{ Kali}$$

2011

$$\text{Inventory Turn Over} = \frac{935.000}{100.647.489} = 0,05 \text{ Kali}$$

2012

$$\text{Inventory Turn Over} = \frac{4.310.714}{455.603.718} = 0,01 \text{ Kali}$$

2) *Fixed Assets Turn Over*

2010

$$\text{Fixed Asset Turn Over} = \frac{11.967.531}{20.589.653} = 58,12 \text{ Kali}$$

2011

$$\text{Fixed Asset Turn Over} = \frac{18.471.476}{19.568.253} = 97,40 \text{ Kali}$$

2012

$$\text{Fixed Asset Turn Over} = \frac{408.375.613}{201.235.265} = 202,93 \text{ Kali}$$

Rekapitulasi kinerja menggunakan rasio keuangan menggunakan Rasio Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Aktifitas.

Tabel 4.1.
Analisis Kinerja Laporan Keuangan Dengan
Ratio Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Aktifitas

Tahun	2010	2011	2012
Likuiditas			
<i>Current Ratio</i>	227,80	269,21	225,44
<i>Quick Ratio</i>	186,07	216,06	179,82
<i>Cash Ratio</i>	19,15	3,46	4,50
Leverage			
<i>Debt to Equity Ratio</i>	4016,96	1915,49	612,01
<i>Debt to Asset Ratio</i>	97,57	95,04	85,96
Profitabilitas			
<i>Net Profit Margin</i>	72,11	71,99	78,75
<i>Return on Investment</i>	1,44	2,38	12,97
<i>Return on Equity</i>	59,27	48,07	92,38
Aktifitas			
<i>Inventory Turn Over</i>	0,06	0,05	0,01
<i>Fixed Asset Turn Over</i>	58,12	94,40	202,93

G. Pembahasan

Likuiditas perusahaan ditinjau dari *Current Ratio* dari tahun 2010 ke tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 41,41%, pada tahun 2011 ke tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 43,47%. Penurunan ini lebih besar daripada kenaikan tahun 2011. *Quick Ratio* tahun 2010 ke tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 26,99% pada tahun 2011 ke tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 36,24%. *Cash Ratio* tahun 2010 ke tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 15,69%, tahun 2011 ke tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 1,04%. Meskipun terjadi penurunan *current ratio* dan *quick ratio* pada perusahaan ini namun masih dalam batas-batas wajar karena pada ratio ini diatas rata-rata industri. Secara keseluruhan selama tahun 2010 sampai dengan 2012 Asuransi Bumi Putra Syariah mempertahankan eksistensi.

Leverage perusahaan ditinjau dari *debt to equity ratio* mengalami penurunan, dari tahun 2010 ke tahun 2011 mengalami penurunan 2101,47% pada tahun 2011 ke tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 1303,48%. Penurunan pada ratio ini berarti penurunan dari segi hutang dan tanggungjawab finansialnya. Ratio *debt to asset* mengalami penurunan juga dari tahun 2010 ke tahun 2011 turun sebesar 2,53% pada tahun 2011 ke tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 9,07%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk mendanai perusahaannya sendiri semakin baik.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba operasionalnya, net profit margin pada perusahaan ini tahun 2010 ke tahun 2011

mengalami penurunan sebesar 0,12% dari tahun 2011 ke tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 6,76%. *Return on investment* dari tahun 2010 ke tahun 2011 adalah 0,94 pada tahun 2011 ke tahun 2012 adalah mengalami kenaikan sebesar 10,59%. *Return on equity* dari tahun 2010 ke tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 10,59 tahun 2011 ke tahun 2012 naik sebesar 44,31%. Secara keseluruhan Asuransi Bumi Putra Syariah kinerja keuangannya mengalami kenaikan dan perbaikan meskipun ada penurunan tapi akhirnya mampu meningkatkan kinerja keuangannya.

Aktifitas perusahaan mencerminkan kegiatan yang dilakukan sudah mencapai efektifitas dan efisiensi perusahaan. *Ratio inventory turn over* dari tahun 2010 ke tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 0,01 kali, dari tahun 2011 ke tahun 2012 terjadi penurunan lagi sebesar 0,04 kali. Pada *fixed asset turn over* dari tahun 2010 ke tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 36,28 kali, tahun 2011 ke tahun 2012 mengalami kenaikan 108,5 kali. Secara keseluruhan pada ratio ini mencerminkan kinerja keuangan yang cukup baik.

Solusi Masalah

Pada likuiditas perusahaan Asuransi Bumi Putra Syariah secara keseluruhan memang baik akan tetapi mengalami penurunan sehingga pimpinan seharusnya mewaspadaai hal ini. Apabila tidak segera diatasi maka tidak menutup kemungkinan untuk membuat perusahaan mengalami kerugian terus menerus dan menyebabkan kebangkrutan. Untuk meningkatkan kembali likuiditas ada beberapa cara yaitu menambah penjualan atau penambahan jumlah konsumen

sehingga menambah arus kas masuk, mengurangi hutang jangka pendek caranya dengan membayar dan mengubah hutang jangka, bisa juga dengan mencari dana untuk yaitu menjual sebagian aktiva tetap yang kurang optimal pemakaiannya.

Pada sisi profitabilitas perlu untuk ditingkatkan dengan meningkatkan pendapatan atau penjualan dengan menambahkan unsur penghematan, apabila tidak mampu untuk meningkatkan profitabilitasnya, maka pemegang saham bisa saja menarik sahamnya. Untuk meningkatkan profitabilitas hanya dengan meningkatkan pendapatan yang disertai dengan efisiensi beban yang dikeluarkan.